

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU KEBERAGAMAAN REMAJA DI KORONG
BATIAH-BATIAH, NAGARI GADUR, KECAMATAN
ENAM LINGKUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Strata satu (S1)



Oleh:

AL FAJRANI

18329090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

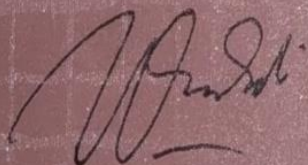
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU
KEBERAGAMAAN REMAJA DI KORONG BATIAH-BATIAH,
NAGARI GADUR, KECAMATAN ENAM LINGKUNG

Nama : Al Fajrani
NIM/TM : 18329090/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

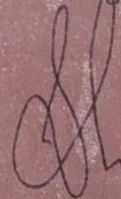
Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen IAI,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.19750204 200801 2 006

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Sulaiman, S.PdI, M.Pd
NIP.19810222 200604 1 002

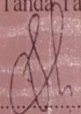

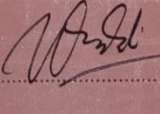
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 25 Juli 2023
Dengan judul

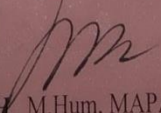
PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU
KEBERAGAMAAN REMAJA DI KORONG BATIAH-BATIAH,
NAGARI GADUR, KECAMATAN ENAM LINGKUNG

Nama : Al Fajrani
NIM/TM : 18329090/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Sulaiman, S.PdI, M.PdI	1..... 
2. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag	2..... 
3. Anggota	: Dr. Wirdati, M.Ag	3..... 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP.19660411 199003 1 002

SURATPERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Fajrani
NIM/TM : 18329090/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEABAYA TERHADAP PERILAKU KEBERAGAMAAN REMAJA DI KORONG BATIAH-BATIAH NAGARI GADUR KECAMATAN ENAM LINGKUNG”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Saya yang menyatakan



Al Fajrani

NIM/TM.18329090/2018

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya rasa sosial sehingga tidak ada terjadi suatu interaksi dalam kehidupan bermasyarakat, di era globalisasi seperti sekarang ini banyak terjadi fenomena-fenomena interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu fenomena interaksi sosial yang sedang marak melanda masyarakat khususnya melanda anak muda dan remaja adalah penggunaan situs jejaring sosial (*Facebook, Youtube, Email, WhatsApp, Twitter, Chatting* dan lain-lain) yang menyebabkan terjadinya permasalahan dalam interaksi terhadap lingkungan sosial maupun interaksi teman sebaya yang mempengaruhi agama seorang remaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keberagamaan remaja di Korong Batiah-Batiah Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dengan teknik regresi linear sederhana. Populasi dari penelitian ini adalah remaja yang berada di Korong Batiah-Batiah, dengan sampel yang digunakan berjumlah 60 remaja diantaranya 28 remaja laki-laki dan 32 remaja perempuan. Data interaksi teman sebaya dan perilaku keberagamaan diperoleh dari penyebaran angket, yang mana angket memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang memenuhi persyaratan uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), uji-f, uji-t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis uji-f diperoleh $f_{hitung} = 20.984 \geq f_{tabel} = 4.00$ artinya terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keagamaan. Kemudian hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 26,6\%$ yang berarti variabel interaksi teman sebaya dipengaruhi oleh variabel perilaku keagamaan sebesar 26,6% dan sisanya 73,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka hal ini dapat dilihat bahwa jika seseorang berkumpul dengan orang yang rajin beribadah atau sholat berjamaah, maka dia akan seperti itu dan apabila dia berkumpul dengan seseorang yang suka berjudi, maka kurang lebih dia akan seperti itu pula.

Kata Kunci: Interaksi Teman Sebaya, Perilaku Keberagamaan

ABSTRACT

The background of this research is that many problems occur such as a lack of social feeling so that there is no interaction in social life, in the current era of globalization there are many phenomena of social interaction that occur in society. One of the phenomena of social interaction that is currently rife in society, especially affecting young people and adolescents is the use of social networking sites (Facebook, Youtube, Email, WhatsApp Twitter, Chatting and others) which causes problems in interaction with the social environment and peer interaction. that affect the religion of a teenager. This research was conducted to determine the effect of peer interaction on adolescent religious behavior in Korong Batiah-Batiah Nagari Gadur, Kecamatan VI Lingsung.

The research method used in this study uses a correlational method with a simple linear regression technique. The population of this study were adolescents in Korong Batiah-Batiah, with a sample of 60 adolescents including 28 male adolescents and 32 female adolescents. Data on peer interaction and religious behavior were obtained from questionnaires, in which the questionnaire met the validity and reliability requirements of the instrument. The data analysis technique in this study uses simple linear regression analysis, which meets the requirements of the classical assumption test (normality and linearity), f-test, t-test, and coefficient of determination. Based on the results of the f-test analysis, it was obtained $f_{count} = 20,984 \geq f_{table} = 4.00$, meaning that there is an influence of peer interaction on religious behavior. Then the results of the analysis of the coefficient of determination (r^2) obtained the value of $r^2 = 26.6\%$, which means that the peer interaction variable is influenced by the religious behavior variable by 26.6% and the remaining 73.4% is influenced by other factors. So it can be seen that if someone gathers with people who are diligent in worship or pray in congregation, then he will be like that and if he gathers with someone who likes to gamble, then more or less he will be like that too.

Keywords: Peer Interaction, Religious Behavior

KATAPENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, yang dengan limpahan rahmat dan kasih sayang yang telah Dia berikan tanpa henti, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “*Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja di Korong Batiah-Batiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung*” ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni Nabi Muhammad, dan juga kepada keluarganya, kepada seluruh sahabat-sahabatnya dan semua orang yang mengikuti sunnah beliau hingga hari kiamat kelak.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi materi maupun non materi yang diberikan dengan tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, yaitu Ibu Martina dan Bapak Zahirman, yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada tahap ini. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D dan Wakil Dekan serta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Departemen Ilmu Agama Islam Ibu Dr. Wirdati, M.Ag dan Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Bapak Rengga Satria, MA.Pd yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Sulaiman, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi.
5. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag selaku dosen PA sekaligus penguji dan Ibu Dr.Wirdati,M.Ag selaku dosen penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan serta Staf Administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang membantu selama perkuliahan.
7. Ketiga saudara kandung penulis, yaitu Mardiyatul Husna, Rahayu Alfi Yonita dan Al Fajrina yang telah banyak memberikan doa, bantuan, dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis, terkhususnya Elfina Yusma yang selalu memberikan doa terbaik, bantuan dan motivasinya kepada penulis; serta Yuke

Oktaviana, Atikah Azzah Badriah, Aisyah Mardhatillah, Yosi Sugita, Yuliani Pratiwi, Anisa Putri Mutia yang telah banyak memberikan doa, bantuan, dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.

9. Pihak-pihak yang telah membantu, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a agar Allah SWT senantiasa memudahkan urusan kita semua. Semoga kebaikan yang telah kalian semua lakukan dibalas dengan pahala yang setimpal oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Allahuma Aamiin.

Padang, Mei 2023

Al Fajrani
NIM.18329090

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Perilaku Keberagamaan	13
a. Pengertian Perilaku Keberagamaan	13
b. Dimensi-Dimensi Perilaku Keberagamaan	17
c. Komponen-Komponen Perilaku Keberagamaan	21
d. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan	24
2. Interaksi Teman Sebaya	27
a. Pengertian Interaksi Teman Sebaya	27

b. Peran Teman Sebaya terhadap Perkembangan Remaja	30
c. Fungsi Interaksi Teman Sebaya	31
d. Pengelompokan Interaksi Teman Sebaya	31
e. Bentuk-Bentuk Interaksi Teman Sebaya.....	35
f. Aspek-Aspek Interaksi Teman Sebaya.....	40
g. Faktor-Faktor proses Interaksi Teman Sebaya	41
h. Remaja	42
3. Hubungan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku	
Keagamaan Remaja	48
B. Hasil Penelitian Relevan	51
C. Kerangka Konseptual	54
D. Hipotesis	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Metode Penelitian.....	56
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
D. Populasi	58
E. Sampel	58
F. Instrumen Penelitian	59
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60
H. Jenis Data	62
I. Variabel penelitian.....	63
J. Teknik Pengumpulan Data	64
K. Teknik Analisa Data.....	66
L. Langkah-Langkah menjalankan Penelitian	71

BABIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	72
---------------------------	----

1. Nilai Interaksi Teman Sebaya di Kalangan Remaja Batiah-Batiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung.....	72
2. Tingkat Perilaku Keagamaan di Korong Batiah-Batiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung	78
3. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Korong Batiah-Batiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung.....	82
B. Pembahasan	88
C. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian.....	58
Tabel 3.2 Skor Jawaban Pedoman Angket.....	59
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Interaksi Teman Sebaya.....	60
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Prilaku Keagamaan.....	60
Tabel 4.1 Jumlah Hasil Kuesioner Interaksi teman sebaya.....	73
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Statistik Interaksi Teman Sebaya.....	74
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	75
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	77
Tabel 4.5 Jumlah Hasil Kuesioner Perilaku Keagamaan.....	78
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Statistik Perilaku Keagamaan.....	79
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keagamaan.....	80
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keagamaan.....	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas.....	84
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	85
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	86
Tabel 4.13 Nilai T Tabel.....	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 4.15 Hasil dan Penelitian Interaksi Teman Sebaya.....	89
Tabel 4.16 Hasil dan Penelitian Perilaku Keagamaan.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Remaja di Korong Batiah-Batih.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	55
Gambar 3.1 Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	71
Gambar 4.1 Diagram Batang variabel Interaksi Teman Sebaya	75
Gambar 4.2 Diagram Batang variabel Perilaku Keagamaan	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Interaksi Teman Sebaya.....	106
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Perilaku Keagamaan	108
Lampiran 3. Tabel Distribusi F	110
Lampiran 4. Tabel Distribusi T	111
Lampiran 5. Tabulasi Angka Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	112
Lampiran 6. Tabulasi Angka Variabel Perilaku Keagamaan	115
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas Interaksi Teman Sebaya	118
Lampiran 8. Hasil Validitas dan Reliabilitas Perilaku Keagamaan	120
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	122
Lampiran 10. Hasil Uji linearitas	123
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	124
Lampiran 12. Hasil Uji T	125
Lampiran 13. Hasil Uji F.....	126
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL	127
Lampiran 15. Surat Keterangan dari Wali Nagari Gadur.....	128
Lampiran 16. Konsultasi Judul dan Outline	129
Lampiran 17. Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi	130
Lampiran 18. Bukti Kehadiran Seminar Proposal Skripsi	132
Lampiran 19. Konsultasi Bimbingan Skripsi	134
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sangat penting dalam kehidupan baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Interaksi merupakan suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dan kelakuan individu tersebut mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lainnya atau sebaliknya. Menurut W.A Gerungan (2002:57) interaksi akan menimbulkan kondisi sosial yang akan menciptakan keterkaitan saling berhubungan antar individu dengan lainnya karena terdapat naluri manusia untuk hidup bersama dan menyesuaikan diri. Dapat disimpulkan bahwa interaksi adalah suatu hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain dan masing-masing individu yang terlibat tersebut memainkan perannya secara aktif.

Dalam kehidupan banyak terjadi suatu permasalahan seperti kurangnya rasa sosial sehingga tidak ada terjadi suatu interaksi dalam kehidupan bermasyarakat, di era globalisasi seperti sekarang ini banyak terjadi fenomena-fenomena interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu fenomena interaksi sosial yang sedang marak melanda masyarakat khususnya melanda anak muda dan remaja adalah penggunaan situs jejaring sosial (*Facebook, Youtube, Email, WhatsApp, Twitter, Chatting* dan lain-lain) yang menyebabkan terjadinya permasalahan dalam interaksi terhadap lingkungan sosial maupun interaksi teman sebaya.

Interaksi teman sebaya diartikan dengan adanya hubungan pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama dan mempunyai kemampuan berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut mereka menggunakan beberapa cara untuk memahami satu sama lain dengan saling bertukar pendapat. Teman sebaya merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi seorang remaja, karena remaja merupakan kelompok yang paling rawan terpengaruh oleh dampak perubahan sosial. Menurut Harlock (1981) remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Oleh karena itu memilih teman sebaya yang baik adalah sesuatu yang tidak bisa dianggap remeh. Islam mengajarkan agar kita tidak salah dalam memilih teman. *Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

“Seseorang itu tergantung pada agama temannya. Oleh karena itu, salah satu di antara kalian hendaknya memperhatikan siapa yang dia jadikan teman” (HR Abu Dâwud no. 4833 dan at-Tirmidzi no. 2378).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa teman merupakan salah satu faktor yang memengaruhi baik dan buruknya agama seseorang. Berteman dengan orang yang shalih akan memperoleh ilmu yang bermanfaat, akhlak yang utama, dan amal yang shalih. Adapun berteman dengan orang yang buruk akan mencegahnya dari hal itu semua. Baik dan buruknya seseorang mencerminkan perilaku keberagamaan seseorang. Perilaku keberagamaan seseorang merupakan perwujudan dari pengalaman dan penghayatan seseorang terhadap agama. Nasution dalam Jalaluddin (2010: 13) menyatakan bahwa, agama merupakan suatu sistem tingkah laku (*code of conduct*) yang berasal dari sesuatu kekuatan ghaib. Kekuatan ghaib yang diyakini berada diatas kekuatan manusia. Didorong

oleh kelemahan dan keterbatasannya, manusia merasa berhajat akan pertolongan dengan cara menjaga dan membina hubungan baik dengan kekuatan ghaib tersebut. Sebagai realisasinya adalah sikap patuh terhadap perintah dan menjauhi larangan kekuatan ghaib itu. Sikap-sikap yang bersumber dari suatu kepercayaan ghaib tersebut, disebut dengan sikap keagamaan (*religius*). Sikap keberagamaan seseorang tercermin dalam berbagai macam sisi atau dimensi. Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso (2008: 76) menyatakan bahwa, ada lima dimensi *religiusitas* yaitu: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan dan praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan, dimensi pengamalan, dan dimensi pengetahuan agama. Perilaku keberagamaan mengacu dari teori Glock dan Stark masuk dalam ranah dimensi ritualistik dan dimensi konsekuensi.

Dilihat dari aspek perkembangan, setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tingkat perkembangan, tugas perkembangan dan karakteristik masing-masing tingkat perkembangan. Dengan adanya perbedaan tersebut akan mempengaruhi cara dan pendekatan yang digunakan dalam pembentukan sikap, termasuk dalam pembentukan perilaku keberagamaan. Memahami hakikat perilaku keberagamaan, karakteristik dan komponen perilaku keberagamaan pada setiap tingkat perkembangan, faktor faktor yang mempengaruhi serta cara mengembangkan perilaku keberagamaan individu sangat penting untuk dilakukan.

Beberapa penelitian telah dilakukan peneliti sebelumnya terkait interaksi teman sebaya terhadap perilaku keagamaan remaja. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulga Prasty Alam (2019) adanya pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap perilaku keagamaan remaja dilihat dari nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,492 yang menunjukkan bahwa 49,2% interaksi teman sebaya mempengaruhi perilaku keagamaan remaja. Menurut Yulian Krismanto Casaka Putra (2022) adanya pengaruh signifikan antara interaksi teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa sebesar 21%. Menurut Alwi Afrianto (2018) terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya peserta didik terhadap religiusitas dan bersifat positif hal ini ditunjukkan pada korelasi *produc moment* yang bernilai positif sebesar 0,749 yang mana mendekati angka 1. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Wahdatul Marwiyatus Sholehah (2018) adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 71,4%.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 02 Juni 2022 di Korong Batiah-Batih, Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung remaja sering berkumpul di warung, pos ronda, cafe, dan persimpangan. Ditemui bahwa banyak remaja yang lupa atau bahkan mengabaikan kewajibannya untuk beribadah di saat mereka berkumpul ataupun nongkrong bersama teman-teman sebaya. Suara adzan yang berkumandang saat mereka berkumpul seolah-olah hanyalah suara yang tidak penting bagi mereka untuk bergegas menunaikan

kewajiban mereka untuk shalat. Fenomena yang penulis temui selanjutnya adalah saat mereka mendapatkan undangan untuk menghadiri suatu pengajian masjid, mayoritas dari mereka lebih memilih untuk bermain dengan teman dari pada berangkat ke majelis tersebut, akibatnya forum di masjid menjadi sepi hanya dihadiri beberapa remaja saja. Dan penulis juga menemukan bahwa banyaknya remaja yang membangkang kerana dinasehati orang tuanya.

Gambar 1.1 Data Remaja di Korong Batiah-Batiah



Foto Data dari Kantor Wali Nagari Gadur

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan tanggal 21 Juni 2022 dengan salah satu orang tua bahwa adanya pengaruh interaksi terhadap anaknya dilihat dari anaknya yang sekarang sudah merokok, pulang tengah malam, sudah sering melawan, sering bolos sekolah dan bahkan sholat yang sudah tidak teratur. Dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu remaja bahwa pengaruh interaksi tersebut dia kecanduan merokok, kecanduan terhadap game online dan media sosial lainnya, dan juga sering meninggalkan Sholat.

Setiap individu selalu memiliki hubungan vertikal dan horizontal, itulah sebabnya setiap orang hidup berkelompok, berkeluarga, dan bermasyarakat. Lingkungan agama, keluarga, dan masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan individual. Remaja selalu ingin mengikuti model, potongan rambut, pakaian, kendaraan, gaya hidup, ikut merokok, membolos, tidak sholat, bahkan mereka ada yang melawan orang tua. Remaja yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan teman-temannya maka ia tidak akan mendapatkan teman bergaul. Maka dalam hal ini remaja akan memilah pengaruh dari teman-teman sebayanya.

Berdasarkan latar belakang di atas serta melihat permasalahan yang ada maka penulis ingin mengangkat masalah-masalah tersebut kedalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja di Korong Batiah-Batiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Remaja sering pulang larut malam dan itu mengakibatkan remaja sering bolos untuk sekolah.
2. Remaja sudah kecanduan terhadap rokok.
3. Remaja menjadi sering melawan kepada orang tuanya.

4. Kurangnya keterlibatan remaja terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat.
5. Remaja cenderung lupa atau bahkan mengabaikan kewajibannya untuk beribadah di saat mereka berkumpul bersama teman-teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan penulisan, maka permasalahan dibatasi pada “Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keberagamaan remaja di Korong Batiah-Batih, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang dapat di penulis rumuskan adalah :

1. Bagaimana nilai interaksi antar teman sebaya di kalangan remaja Batiah-Batih, Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung?
2. Bagaimana tingkat perilaku keberagamaan remaja di Korong Batiah-Batih, Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung?
3. Bagaimana pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keberagamaan remaja Batiah-Batih, Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian pokok yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai interaksi antar teman sebaya di kalangan remaja Batiah-Batih, Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung.
2. Untuk mengetahui tingkat perilaku keberagamaan remaja di Korong Batiah-Batih, Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keberagamaan remaja di Korong Batiah-Batih, Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan akan memberikan kegunaan, adapun kegunaan dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan memberikan informasi serta pengetahuan dalam dunia pendidikan dan keagamaan, sehingga dapat memperkaya ilmu dalam pengembangan pendidikan pada umumnya. Dan pada khususnya untuk memperdalam dan mengetahui keberagamaan remaja dalam lingkup organisasi yang ada di korong tersebut.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perangkat Nagari sehingga dapat menggunakan hasil penelitian ini secara efektif, efisien dan seoptimal mungkin untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku keberagamaan remaja.
- b. Dapat menambah pengetahuan bagi para pendidik dan calon pendidik baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tentang pentingnya perilaku keberagamaan remaja.

G. Defenisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas, serta menghindari persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya, hal ini juga sangat diperlukan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pada penulisan penelitian.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu yang akan mempengaruhi sebuah objek, dengan membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan

pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada remaja yaitu interaksi teman sebaya yang membawa perubahan terhadap perilaku keagamaan remaja di Korong Batiah-Batih, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung.

2. Interaksi teman sebaya

Interaksi adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu bahkan lingkup kelompok yang lain atau sebaliknya. Kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Indikator yang terdapat pada interaksi teman sebaya terdiri dari asosiatif, disosiatif, keterbukaan individu dan frekuensi hubungan individu. Interaksi asosiatif berarti bentuk hubungan antara individu maupun kelompok yang mengarah pada hubungan yang positif terdiri dari kerjasama, asimilasi dan akomodasi. Interaksi disosiatif berarti interaksi yang mengarah pada hubungan negatif seperti persaingan/kompetisi, kontravensi, dan pertentangan. Keterbukaan individu berarti individu dapat menjalin hubungan yang akrab, mendapatkan dukungan, penerimaan dan individu dapat terbuka terhadap kelompoknya. Frekuensi hubungan adalah intensitas individu dalam bertemu anggota kelompok dan berbicara satu sama lain dalam hubungan yang akrab.

3. Perilaku keberagamaan

Perilaku keberagamaan adalah segala tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan agama sesuai kaidah dan norma agama. Perilaku keagamaan terdiri dari dimensi keyakinan/akidah, dimensi praktik agama/syari'ah, dimensi pengamalan/akhlak, dimensi pengetahuan agama dan dimensi penghayatan. Dimensi keyakinan/akidah menunjuk kepada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya seperti rukun iman. Dimensi Praktik agama/syari'ah menunjukkan kepada seberapa tingkat kepatuhan seorang muslim dalam menjalankan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang dianjurkan oleh agamanya seperti Sholat, puasa, zakat, dan haji. Dimensi pengamalan/akhlak menunjukkan seberapa tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, seperti suka menolong, bekerjasama dan menumbuhkembangkan orang lain. Dimensi pengetahuan menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok agamanya seperti pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, hukum-hukum Islam dan sejarah Islam. Dimensi pengalaman menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius seperti perasaan do'a yang sering terkabul, perasaan tentram, dan perasaan bersyukur kepada Allah.

4. Remaja

Menurut Zakiyah Drajat pengertian remaja adalah tahapan peralihan yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir yang ditandai oleh pertumbuhan fisik. Menurut Harlock (1981) remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Remaja yang berusia 12-18 tahun di Korong Batiah-Batiah terdapat sebanyak 60 orang.

5. Korong Batiah-Batiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman

Merupakan salah satu desa/korong yang berada di Nagari Gadur Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, yang merupakan objek dari penelitian.

Berdasarkan defenisi operasional di atas dapat maka penelitian ini bermaksud menggali pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keagamaan remaja di Korong Batiah-Batiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingsung.